

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan sumber daya alamnya yang kaya, namun dalam pengembangannya masih belum maksimal sehingga masyarakat dituntut untuk dapat menggali dan memanfaatkan potensi atau peluang yang ada didaerahnya sebagai ladang usaha agar dapat berkembang sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar.<sup>1</sup> Kegiatan usaha merupakan suatu bentuk kerja keras untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Pada dasarnya kebutuhan masyarakat sangat beragam, oleh karena itu dengan adanya kegiatan usaha diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu diantaranya dengan membuka usaha kecil menengah. Keberadaan (*existence*) dan keberlangsungan (*continuity*) hidup UKM dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa keadaan ekonomi dan juga faktor eksternal berupa lingkungan atau habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau kelompok dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.<sup>2</sup>

Usaha Kecil dan Menengah merupakan aspek penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. UKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UKM juga berperan sebagai sarana distribusi dari hasil pembangunan. Dari pengertian tersebut, dapat didefinisikan bahwa UKM adalah salah satu bentuk usaha mandiri yang mampu menjadi bagian dari indikator ekonomi yang dapat diperhitungkan dalam peningkatan ekonomi nasional. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sektor usaha kecil menengah mempunyai peranan yang cukup penting dalam menciptakan lapangan

---

<sup>1</sup> Sedindia Putri, "Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19". *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Ecomic Studies* 4:2 (2020): 148.

<sup>2</sup> Akhmad Asyari, Marjan Azmu Fauzie dan Muhamad Ahyar Rosidi, "Peranan UKM Sambal Jeruk Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8:2 (2022): 138.

kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal yang berada dalam lingkungan sekitar tempat usaha.<sup>3</sup>

Pengaturan UKM dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008 berfokus pada upaya pemberdayaan yang lebih terintegrasi antara usaha mikro kecil dan menengah, sehingga dapat eksis dan mampu berkembang secara mandiri dan optimal. Peran UKM dalam pemberdayaan tersebut salah satunya bertujuan untuk pembangunan daerah, menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.<sup>4</sup>

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok sehingga mampu melaksanakan tugas serta kewenangannya sebagaimana tuntutan dari kinerja tugas tersebut. Dengan ini kata pemberdayaan ekonomi merupakan proses memampukan dan memandirikan masyarakat, meningkatkan harkat dan martabat masyarakat sehingga mampu melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Salah satu cara pemberdayaan ekonomi yang dapat dilakukan adalah dengan melalui kegiatan pendampingan kepada UKM dalam pengelolaan usaha baik dibidang produksi, pemasaran, organisasi maupun keuangan. Hal ini dilakukan dalam upaya mengembangkan pola pikir pelaku usaha untuk menjadi wirausaha mandiri yang mengetahui tentang cara berbisnis dan mengelola usaha yang dapat menghasilkan keuntungan baik bagi pelaku usaha maupun masyarakat sekitar juga akan merasakan dampak dari pemberdayaan tersebut. Melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi, masyarakat mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang berguna untuk peningkatan perekonomian masyarakat nantinya.<sup>5</sup>

Peran dari keberadaan UKM sangat bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat. UKM sangat berpengaruh dalam membantu pertumbuhan ekonomi, selain berperan dalam pertumbuhan perekonomian, UKM juga sangat berperan dalam mengatasi pengangguran dan meningkatkan pendapatan. Usaha kecil menengah berperan

---

<sup>3</sup> Syaeful Bakhri, Oki Khairul Hikmah, dan Shofi Nurrohmah, "Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan dan Perluasan Usaha Cibay Di Kabupaten Cirebon," *DIMASEJATI* 3:1 (2021): 30-31.

<sup>4</sup> Bukhari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktis Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 340.

<sup>5</sup> Tuti Marlina, "Analisis Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat." (*Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017), 3.

penting dalam membangun perekonomian masyarakat kelas bawah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan dimasa mendatang. Terdapat beberapa alasan suatu negara harus mendukung dan mendampingi para pelaku usaha kecil dan menengah yaitu pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif, kemudian sektor usaha kecil juga sering mencapai peningkatan produktivitas melalui inovasi teknologi dan investasi, serta dalam usaha kecil menengah mempunyai keunggulan dari segi fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar.<sup>6</sup>

UKM merupakan usaha ekonomi produktif yang cukup kuat sebagai cara untuk melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sekalipun terjadi gejolak atau krisis mereka tidak terkena dampak yang begitu besar, hal tersebut dikarenakan prinsip kemandirian yang dimiliki. Namun, banyak tantangan yang dihadapi UKM baik dari segi modal, tenaga kerja, kegiatan produksi dan hal lainnya. Sehingga apabila terdapat UKM yang tidak siap dan belum mampu menghindari atau mengatasi hambatan yang ditemui maka bisa saja usaha yang dibuat akan goyah bahkan terancam bangkrut. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Namun dalam mencapainya sering ditemui masalah-masalah pokok seperti pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan dan ketidakseimbangan ekonomi antar daerah.

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari pembangunan ekonomi dan peningkatan ekonomi masyarakat. Akan tetapi, upaya untuk mengentaskan masalah pengangguran masih belum berhasil karena dihadapkan pada kenyataan kesempatan kerja yang diciptakan kurang menyerap seluruh angkatan kerja yang ada. Apalagi jumlah penduduk semakin meningkat maka akan diikuti oleh jumlah angkatan kerja yang meningkat pula. Namun, masalah pengangguran yang terjadi itu dapat sedikit terbantu dengan adanya beberapa sektor usaha kecil dan menengah yang tersebar di Indonesia yang secara tidak langsung dapat sedikit mengurangi angka pengangguran yang ada.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Karimah, Ridan Muhtadi dan Kamali, "Strategi Penanggulangan Pengangguran Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) Genting," *Ar-Ribhu: Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2:1 (2021): 110.

<sup>7</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE,2009), 118.

Hal tersebut dapat kita lihat pada jumlah tenaga kerja yang terserap melalui beberapa usaha yang ada salah satunya di kabupaten Cirebon. Melihat pada pertumbuhan ekonomi Cirebon yang menggeliat, terdapat beberapa jenis komoditi unggulan di Kabupaten Cirebon yang menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi menciptakan lapangan pekerjaan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang berada dalam lingkungan sekitar sektor usaha tersebut.<sup>8</sup>

Keberadaan UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, pertumbuhan ekonomi masyarakat, ketimpangan distribusi pendapatan dan aspek lainnya. Usaha kecil menengah yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam tujuan pemberdayaan ekonomi dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan peningkatan ekonomi masyarakat.<sup>9</sup>

Kabupaten Cirebon merupakan daerah potensial yang letaknya sangat strategis untuk pengembangan industri ekonomi karena didukung oleh posisi strategis, aksesibilitas yang mudah serta sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai membuat Kabupaten Cirebon menjadi pilihan alternatif bagi para investor industri sedang dan besar untuk mengembangkan usahanya. Dengan potensi alam dan dukungan dari berbagai aspek tersebut akan berpeluang menumbuhkan iklim usaha industri yang baik termasuk UKM. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Cirebon perlu untuk dapat fokus mengoptimalkan industri pengolahan (termasuk UKM) agar tetap mampu memberikan kontribusi ekonomi yang optimal terhadap perekonomian daerah ditengah potensi dan peluang yang dimiliki Kabupaten Cirebon secara umum.<sup>10</sup>

Untuk menangani persoalan yang sudah dijelaskan diatas yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, di Indonesia pemerintah

---

<sup>8</sup> Robby Aurisa, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) Makece Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Cangkol Utara." (*Skripsi*, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2017), 2.

<sup>9</sup> Ade Muhamad Alimul Basar, "Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan." (*Skripsi*, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015), 4.

<sup>10</sup> Syaeful Bakhri, Oki Khairul Hikmah, dan Shofi Nurrohmah, "Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan dan Perluasan Usaha Cibay Di Kabupaten Cirebon," *DIMASEJATI* 3:1 (2021): 32.

telah menyusun suatu proyek yang diharapkan dapat lebih terjamin keberlanjutan yaitu berupa program-program pemberdayaan masyarakat, selain itu juga banyak lembaga swadaya masyarakat serta industri rumahan yang bermunculan guna mensejahterakan masyarakat agar lebih mandiri.<sup>11</sup> Salah satunya adalah usaha kecil menengah (UKM) Tyo Jaya yang letaknya berada di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, yang fokus produksinya adalah pembuatan kecap manis dan para pekerjanya diambil dari tetangga-tetangga rumah pemilik UKM tersebut, ini adalah salah satu pemberdayaan masyarakat melalui industri olahan kedelai.

Sebagai seorang muslim sudah saatnya kita menelaah kembali ajaran Islam dalam bidang sosial ekonomi. Islam adalah agama pemberdayaan yang menjunjung tinggi etos kerja dan kemandirian usaha. Selain itu, secara umum terdapat prinsip-prinsip dalam Hukum Ekonomi Syariah yang perlu diperhatikan seorang muslim dalam menjalankan suatu usaha yaitu dengan mengikuti model atau teladan dalam Islam. Berdasarkan hal tersebut Islam melandaskan kegiatan ekonomi sebagai suatu usaha untuk bekal ibadah kepada Allah SWT sehingga tujuan usaha bukan semata-mata mencari keuntungan atau kepuasan materil untuk kepentingan pribadi melainkan juga untuk mencari ridha Allah SWT. Kemudian, terdapat prinsip keadilan merupakan suatu prinsip yang penting dalam mekanisme perekonomian Islam. Prinsip *Al-Maslahah* yaitu kemaslahatan merupakan tujuan pembentukan Hukum Islam untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat dengan cara mengambil manfaat dan menolak kemudharatan, serta beberapa prinsip lainnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TYO JAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PEGAGAN PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”**.

---

<sup>11</sup> Ade Fauzan, “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) Eka Cipta Mandiri.” (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 3.

<sup>12</sup> Muhammad Kholid, “Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah”, *Jurnal Asy-Syariah* 20:2 (2018): 147.

## B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada penelitian ini adalah mengenai Penguatan Ekonomi Lokal/Ekonomi Kreatif, yang dalam penelitian ini difokuskan pada Peran UKM Tyo Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pegagan.

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni metode penelitian yang mengumpulkan serta menganalisis sebuah data berupa kata-kata baik lisan ataupun tulisan dan perbuatan manusia dimana peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantitatifkan data kualitatif yang telah diperolehnya tersebut dan tidak menganalisis angka-angka.<sup>13</sup>

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti secara khusus membahas tentang Peran UKM Tyo Jaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pegagan.

### 3. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian maka akan dibahas beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana UKM Tyo Jaya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Pegagan?
- b. Bagaimana UKM Tyo Jaya meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pegagan?
- c. Bagaimana pandangan Hukum Ekonomi Syariah (HES) terhadap peran UKM Tyo Jaya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pegagan?

---

<sup>13</sup> Afizal. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui UKM Tyo Jaya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Pegagan.
- b. Untuk mengetahui UKM Tyo Jaya meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pegagan.
- c. Untuk mengetahui pandangan Hukum Ekonomi Syariah (HES) terhadap peran UKM Tyo Jaya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pegagan.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai peran UKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya pelaku UKM dalam mengelola usaha yang dilaksanakan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan masyarakat sekitar tempat usaha. Selain itu, bagi pihak pemerintah adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penyuluhan terhadap UKM agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan usahanya dan dapat berkontribusi kepada masyarakat sekitar tempat usaha sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

## D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah karya ilmiah yang telah terlebih dahulu meneliti tentang objek yang sama, oleh karena itu agar terhindar dari duplikasi terhadap objek penelitian yang sama serta menghindari adanya plagiasi atau pengulangan. Berikut ini

terdapat beberapa kajian penelitian yang berkaitan dengan peran UKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Tuti Marlina dengan judul skripsi “Analisis Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Sanggar Dico Craft Dusun Datapbong Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul)”. Dalam penelitian ini membahas mengenai peran UKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri kerajinan kayu sanggar Dico Craft, terdapat beberapa aspek yang digunakan oleh UKM ini dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah dengan mengembangkan potensi sumber daya yang tersedia dengan tujuan agar berkembangnya potensi ekonomi lokal serta dapat memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan untuk dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.<sup>14</sup> Terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tuti Marlina dan penelitian ini, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai peran UKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kemudian perbedaannya, terletak pada fokus masalah, dalam skripsi Tuti Marlina hanya fokus pada pemberdayaan peningkatan ekonomi masyarakat sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis membahas juga mengenai menciptakan lapangan kerja sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Ade Fauzan dengan judul skripsi “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Eka Cipta Mandiri”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya UMKM Cipta Mandiri mampu memberdayakan ekonomi keluarga para pengerajin, yang terlihat bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan berkaitan dengan tiga dimensi teori yaitu pemungkinan (*Enabling*), Penguatan (*Empower*), dan Penyokong (*Supporting*) yang terbilang cukup mampu dalam meningkatkan keberdayaan para pengrajin yang bekerja didalamnya. Adapun dalam jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi

---

<sup>14</sup> Tuti Marlina, “Analisis Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Kerajinan Kayu Dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat.” (*Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017), 12.



- dan dokumentasi.<sup>15</sup> Persamaan yang terdapat pada skripsi Ade Fauzan ini adalah sama-sama mempunyai topik kajian berupa peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi. Sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi Ade Fauzan ini memfokuskan pemberdayaan ekonomi dalam lingkup keluarga dan tidak menekankan masalah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.
3. Sri Nurmayanti dengan judul skripsi “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”. Dalam penelitian ini membahas mengenai peran UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari perspektif ekonomi syariah, menghasilkan kesimpulan bahwa UMKM sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan memberikan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya usaha ini dan membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang berpendidikan rendah sehingga dapat meningkatkan dan membantu masyarakat dengan mencukupi kebutuhan sehari-hari. Serta dalam pelaksanaan dan pengaturan UMKM ini dijalankan sesuai dengan ajaran Islam seperti membiasakan sikap kejujuran terhadap para pelanggannya.<sup>16</sup> Persamaan dengan penelitian Sri Nurmayanti disini terletak pada perspektif yang digunakan adalah sama-sama menggunakan perspektif hukum Islam atau konsep syariah. Kemudian perbedaannya terletak pada peran UMKM yang ingin diketahui pada penelitian yang dilakukan Sri Nurmayanti peran UMKM yang diangkat adalah terhadap kesejahteraan masyarakat dan tidak mengangkat peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
  4. Ayuni Lathifah dengan judul skripsi “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tujuan dari diadakannya program pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Asosiasi Mekarsari yang terdiri dari beberapa pelaku UMKM adalah agar warga melek berwirausaha dan memanfaatkan potensi desa yang ada agar dapat diolah menjadi barang bernilai jual

---

<sup>15</sup> Ade Fauzan, “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) Eka Cipta Mandiri”, 80.

<sup>16</sup> Sri Nurmayanti, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.” (*Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021), 60.

- sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga. Dan dalam proses pemberdayaan masyarakat ditemui beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung.<sup>17</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang diangkat dalam penelitian ini meneliti Asosiasi UMKM yang terdiri dari beberapa kelompok atau pelaku UMKM bukan hanya satu pelaku UMKM saja.
5. Syaeful Bakhri, Oki Khairul Hikmah dan Shofi Nurrohmah dengan jurnal yang berjudul “Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Perluasan Usaha Cibay di Kabupaten Cirebon”. Dalam penelitian ini mengangkat masalah mengenai pola pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan mengambil salah satu bentuk usaha olahan makanan khas Bandung yaitu Cibay (Cireng Lebay). Dapat disimpulkan dari jurnal ini bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok untuk meningkatkan taraf hidup dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mewujudkan hasil yang diinginkan dari proses pemberdayaan yang dilakukan.<sup>18</sup> Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai peran adanya UKM dilingkungan masyarakat. Kemudian perbedaannya, terletak pada jurnal ini membahas juga tentang pengembangan dan perluasan usaha sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis tidak membahas lebih dalam mengenai pengembangan dan perluasan usaha.
  6. Hairul Anam dan Firman Maulana dengan jurnal yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan)”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa potensi ekonomi yang ada di kelurahan Batu Ampar dapat dilihat dari industri makanan, kerajinan rumah, restoran serta UMKM. Pemberdayaan ekonomi dapat dilihat dari upaya pemerintah desa/kelurahan dengan

---

<sup>17</sup> Ayuni Lathifah, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”. (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019), 118.

<sup>18</sup> Syaeful Bakhri, Oki Khairul Hikmah, dan Shofi Nurrohmah, “Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan dan Perluasan Usaha Cibay Di Kabupaten Cirebon,” *DIMASEJATI* 3:1 (2021): 34.

- menjadikan masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti pelatihan.<sup>19</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai peran adanya UMKM dalam pemberdayaan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan pembahasan mengenai masalah pengembangan usahanya.
7. Maulana Mahrus Syadzali dengan jurnal yang berjudul “Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada UKM Pembuat Kopi Muria)”. Dalam penelitian ini membahas bahwa dalam konsep pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal, maka bagian yang harus menjadi perhatian dan pijakan dalam melaksanakan pemberdayaan adalah dengan menggali potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, kondisi lingkungan sosial ekonomi yang mendukung. Dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat faktor utama yang harus dilakukan adalah dengan menumbuh kembangkan kegiatan ekonomi masyarakat pelaku UKM.<sup>20</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengangkat pembahasan seputar potensi yang dimiliki UKM sebagai sarana untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maulana Mahrus Syadzali dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada pembahasan tentang pengembangan ekonomi lokal.
  8. Tanto Heryanto dan Arif Fermana dengan jurnal yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes Tunas Mandiri di Desa Cibulakan Cugenang Cianjur”. Dalam jurnal ini menyimpulkan bahwa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa sudah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan beberapa program yang dilakukan yaitu dengan pemberian modal, membantu pemasaran, kemitraan usaha dan kekuatan kelembagaan. Dengan program tersebut secara tidak langsung memberi dampak nyata

---

<sup>19</sup> Hairul Anam dan Firman Maulana, “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *JAMIE (Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi)* 1:2 (2019): 77.

<sup>20</sup> Maulana Mahrus Syadzali, “Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada UKM Pembuat Kopi Muria),” *Syntax Idea* 2:5 (2020): 92.

bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.<sup>21</sup> Perbedaan antara penelitian yang dibuat oleh Tanto Heryanto dan Arif Fermana dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada objek atau bentuk sarana yang dijadikan tempat pada penelitian ini badan usaha milik desa yang dikelola oleh pemerintah desa sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah UKM yang dikelola oleh perseorangan dan bukan milik pemerintah desa. Kemudian persamaan yang dimiliki adalah sama-sama membahas mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

9. Oki Dwi Saputro dengan jurnal yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus di Sentra Industri Tepung Tapioka Desa Pagolan Kecamatan Pagolan Kabupaten Trenggalek”. Hasil penelitian ini adalah penyelenggaraan UKM tepung tapioka telah memberdayakan masyarakat terlibat dalam kegiatan yang berada didalam setiap sentra industri. Bentuk pemberdayaan masyarakat adalah dengan mengikutsertakan masyarakat menjadi pekerja dalam proses produksi. Dan membawa dampak baik bagi para masyarakat yang ada disekitar tempat produksi.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Oki Dwi Saputro dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama memfokuskan pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat lewat UKM. Sedangkan perbedaan terletak pada perspektif yang akan digunakan dalam penelitian ini tidak berdasarkan hukum ekonomi syariah melainkan perspektif umum.

Maka jika dilihat dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan kali ini berbeda dimana penelitian ini lebih menitik beratkan pada peran UKM Tyo Jaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga setelah dilakukan penelitian diharapkan bisa diperoleh gambaran secara umum tentang peran UKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pegagan.

---

<sup>21</sup> Tanto Heryanto dan Arif Fermana, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes Tunas Mandiri di Desa Cibulakan Cugenang Cianjur,” *El- Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2:1 (2022): 41.

<sup>22</sup> Oki Dwi Saputro, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus di Sentra Industri Tepung Tapioka Desa Pagolan Kecamatan Pagolan Kabupaten Trenggalek,” *J+ Unesa* 5:1 (2016):6.

## E. Kerangka Berfikir

Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. UKM memberikan kontribusi dalam mengentaskan kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Sejalan dengan semangat pemerintah untuk terus mengembangkan sektor UKM agar mempunyai daya saing Internasional. Dengan adanya peningkatan sektor UKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang dan ketimpangan perekonomian akan semakin tertutup

Salah satu usaha dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat adalah dengan berusaha menciptakan masyarakat yang mandiri yaitu bisa dengan mendirikan usaha kecil menengah (UKM). Perlu kita ketahui UKM merupakan suatu kegiatan masyarakat yang dikelola oleh pribadi dengan keuntungan maksimal Rp. 200.000.000 dan bisa menyerap tenaga kerja 5-10 orang karyawan. Selain itu, dengan adanya UKM disuatu daerah dapat memberikan beberapa manfaat seperti pengembangan potensi masyarakat baik dari segi budaya, keterampilan dan berbagai potensi dari daerah tersebut bisa di eksplorasi sehingga bisa dijadikan penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar, dan secara tidak langsung bisa membantu dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.<sup>24</sup>

Hal tersebut, sejalan dengan salah satu tujuan dari dibentuknya UKM yaitu berkontribusi melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai perubahan kepada arah yang lebih baik, dari tidak berdaya menjadi berdaya. Pemberdayaan terkait dengan upaya meningkatkan taraf hidup ketingkat yang lebih baik.<sup>25</sup> Dalam hal ini adanya UKM diharapkan bisa menjadi sarana menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Sehingga mengakibatkan terbentuknya pemberdayaan ekonomi masyarakat daerah menjadi lebih maju.

---

<sup>23</sup> Hairul Anam dan Firman Maulana, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *JAMIE (Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi)* 1:2 (2019): 71.

<sup>24</sup> Ade Muhamad Alimul Basar, "Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan." (*Skripsi*, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015), 11.

<sup>25</sup> Diana. *Perencanaan Sosial Negara Berkembang*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press: 1991), 15.



## Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan serta mengelola data dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.<sup>27</sup> Metodologi pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Langkah awal melakukan penelitian adalah dengan menentukan tempat dan waktu. Adapun tujuan penjelasan terkait tempat dan waktu sebagai berikut:

#### a. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di UKM Tyo Jaya yang beralamat di Jl. Setia Budi No. 63 Desa Pegagan, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon. Adapun tujuan pemilihan lokasi ini dengan mempertimbangkan aspek keterbatasan dalam hal waktu, tenaga dan biaya serta lokasi penelitian ini memiliki potensi dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

#### b. Waktu

Waktu yang telah digunakan untuk melakukan kegiatan observasi dimulai pada bulan Oktober 2022.

### 2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh gambaran secara kualitatif yang mana didalamnya akan lebih banyak didominasi oleh kata-kata, kalimat, maupun uraian serta jarang menggunakan data-data berupa angka. Meski

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

demikian, tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini dapat disajikan data berupa tabel atau grafik.<sup>28</sup>

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data dilakukan secara reduksi data, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>29</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam mengenai proses mengapa dan bagaimana sesuatu bisa terjadi.<sup>30</sup> Deskriptif disini menggambarkan atau menjelaskan terkait peran UKM Tyo Jaya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pegagan.

### 4. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan suatu fakta yang digambarkan.<sup>31</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari lapangan, data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang masalah yang sedang dibahas.<sup>32</sup> Pihak tersebut adalah pemilik UKM Tyo Jaya,

---

<sup>28</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penulisan Sosial dan Pendidikan: Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 81.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

<sup>30</sup> Miles dan Huberman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012):43.

<sup>31</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

<sup>32</sup> Boedi Abdullah dan Beni Sabeni, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 49.



para karyawan, penduduk sekitar tempat usaha dan pihak pemerintah Desa Pegagan untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian dari sumber yang ada, yaitu data kepustakaan seperti buku, karya ilmiah dan sumber-sumber tertulis maupun melalui website yang diakses berkaitan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari dilakukannya penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Observasi juga bisa disebut sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena atau peristiwa yang sedang diamati.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini penulis mengamati peran adanya UKM Tyo Jaya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pegagan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep dan wawancara telepon.<sup>34</sup> Wawancara yang akan dilakukan penulis adalah wawancara terhadap pemilik dan karyawan UKM Tyo Jaya secara bertahap karena apabila penulis ini merasa kekurangan data maka penulis dapat datang kembali untuk melakukan wawancara.

---

<sup>33</sup> Jugiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi, 2018), 89.

<sup>34</sup> Jugiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi, 2018), 111.

### c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku, kitab, notulensi, makalah, jurnal, peraturan, bulletin dan lainnya.<sup>35</sup> Penulis menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ini dengan mencari data-data sekunder yang berkaitan dengan materi yang digunakan dalam penelitian ini.

## 6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>36</sup>

## 7. Uji Validitas Data

Agar dapat dipertanggung jawabkan data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu untuk menguji keabsahan data. Uji validitas data dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber. Uji validitas data menggunakan Triangulasi sumber berarti menggunakan beberapa sumber data yang dilakukan dalam penelitian dengan teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan atau mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab.<sup>37</sup> Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari informasi dan menata ulang secara sistematis dari hasil data yang didapatkan, baik dari hasil observasi, wawancara ataupun kajian kepustakaan sehingga dapat dipahami oleh khalayak luas dan menyajikannya sebagai

---

<sup>35</sup> Boedi Abdullah dan Beni Sabeni, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 208.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 222.

<sup>37</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 73.

temuan ilmiah. Terdapat tiga teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali apabila diperlukan.<sup>38</sup>

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan penyajian data berupa teks bersifat deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian yaitu mengenai peran UKM Tyo Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pegagan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan menyimpulkan semua data yang telah dianalisis oleh penulis yang akan digunakan sebagai jawaban atas penelitian yang dilakukan.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan yang ditulis secara sistematis dengan tujuan untuk mengarahkan penyusun agar tidak membahas hal-hal yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini digunakan agar penelitian yang ditulis terarah dan sistematis, maka dalam penulisan ini ditulis dalam beberapa bab dan sub bab. Secara garis besar, sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan terkait latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 54.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas definisi yang akan diteliti secara luas dan mendalam. Dalam hal ini, pada landasan teori memaparkan terkait teori-teori yang pada referensinya digunakan buku, jurnal dan skripsi sebagai sumber yang relevan dengan penelitian terkait peran UKM dalam pemberdayaan masyarakat.

**BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai kondisi geografis, demografis, sejarah dan profil Desa Pegagan. Serta membahas profil berdirinya, tipe usaha, legalitas usaha, produksi serta pemasaran dari UKM Tyo Jaya.

**BAB IV: PERAN UKM TYO JAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PEGAGAN PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Bab ini membahas peran UKM Tyo Jaya dalam menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pegagan. Serta pandangan Hukum ekonomi syariah terhadap peran UKM Tyo Jaya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Pegagan.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini memaparkan akhir dari seluruh penelitian yang didalamnya terkait kesimpulan dan saran yang dapat berguna terhadap hasil penelitian.